

**PENINGKATAN EKONOMI DAN WIRAUSAHA WARGA
SUKAMANAH RESIDENCE MELALUI PROGRAM
SOCIALPRENEURSHIP****Ahmad Maulana Irfanudin¹, Ratih Andalusi², Ismail Jamil³**

Universitas Pamulang

Email: dosen01868@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this Community Service is to fulfill one of the Tri Dharma of Higher Education as a form of innovation to society and to contribute to the development and application of science in society. The activity was carried out by researching the needs of the community in increasing economic productivity and entrepreneurial activities during the SARS-CoV-2 pandemic in the Sukamanah Residence Complex Area, Rajeg, Tangerang. One of the existing and ongoing problems is the lack of business capital for residents in the Creative Economy Program, where the business focuses on emang catfish hatcheries, as well as how entrepreneurial management tips in managing the creative economy business. In addition, citizens of productive age, elementary school to high school children need basic leadership training, increase productivity in the midst of an all-online learning era and minimize the negative impact of using smartphones for things that are not useful. The solution given to Partner Problems, namely Sukamanah Residence residents, who are residents ranging from children to adults of productive age, are given assistance in the form of counseling on new business management tips, through entrepreneurship disciplines, simple financial management and governance. manage community social organizations. In addition, this activity helps them to carry out partnership activities by capitalizing creative efforts to develop catfish hatcheries. We as Management Lecturers have a target in this activity to help the partnership of Sukamanah Residence residents to increase creative economy activities in their area, so that they can increase their income.

Keywords: Social-preneur, Entrepreneur, Sukamanah

Abstrak

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk inovasi kepada masyarakat serta menyumbang kontribusi kepada pengembangan serta penerapan keilmuan di tengah masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan meriset kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan produktifitas ekonomi serta kegiatan berwirausaha selama masa pandemi SARS-CoV-2 di Wilayah Kompleks Sukamanah Residence, Rajeg, Tangerang. Permasalahan yang ada dan masih berlanjut salah satunya yaitu masih kurangnya permodalan usaha warga dalam Program Ekonomi Kreatif, dimana usaha berfokus pada pembenihan perikanan emang Lele, serta bagaimana kiat manajemen wirausaha dalam pengelolaan usaha ekonomi kreatif tersebut. Selain itu para warga usia

produktif, anak-anak sekolah dasar sampai dengan SMA membutuhkan pelatihan dasar Kepemimpinan, meningkatkan produktifitas ditengah era pembelajaran serba daring dan meminimalisasi dampak negatif penggunaan smartpone untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Solusi yang diberikan terhadap Permasalahan Mitra yakni Warga Sukamanah Residence, yang merupakan warga mulai dari golongan anak-anak sampai dengan dewasa berusia produktif, diberikan bantuan berupa penyuluhan bertema kiat-kiat manajemen usaha tergolong baru, melalui disiplin ilmu kewirausahaan, manajemen keuangan sederhana serta hingga tata kelola organisasi sosial kemasyarakatan. Selain itu, kegiatan ini membantu mereka untuk melakukan kegiatan kemitraan melalui permodalan usaha kreatif pengembangan pembenihan perikanan emang lele. Kami selaku Dosen Manajemen memiliki target dalam kegiatan ini untuk membantu kemitraan warga Sukamanah Residence meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif di daerahnya, sehingga mereka bisa meningkatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhannya.

Kata Kunci : Socialpreneur, Wirausaha, Sukamanah

A. PENDAHULUAN

Jumlah warga miskin di Indonesia meningkat lebih dari 2,7 juta jiwa akibat pandemi Covid-19, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Peneliti mengatakan meningkatnya angka kemiskinan karena kebijakan pandemi yang tak tegas di awal dan upaya untuk memulihkan kondisi ini memerlukan waktu yang cukup lama. BPS mencatat kenaikan angka kemiskinan pertama dalam tiga tahun terakhir akibat virus corona. Mereka yang masuk kategori miskin - berdasarkan data BPS - adalah yang pengeluarannya di bawah Rp460 ribu per orang atau Rp2,2 juta per keluarga per bulan.

Salah satu yang terdampak adalah beberapa warga perumahan Sukamanah Residence, Rajeg, Kota Tangerang. Warga Dari RW 03 yang berjumlah 300 keluarga hampir 15% nya terkena dampak pemutusan hubungan kerja atau PHK. Dalam menghadapi situasi seperti ini, Hal tersebut dapat memicu permasalahan hidup baru bagi warga Sukamanah Residence. Atas dasar permasalahan tersebut, Tim PKM Dosen Manajemen dan Mahasiswa Program S1 manajemen Universitas Pamulang, berpartisipasi aktif untuk membantu mereka lewat program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Permasalahan Mitra yang merupakan Warga Sukamanah Residence terkait peningkatan ekonomi di tingkat keluarga, rukun tetangga dan rukun warga, dapat menemukan solusi dengan dilakukan pelatihan dan pemberian penyuluhan tentang bagaimana Sukses Berbisnis ditengah Era New Normal, bagaimana merumuskan kesuksesan mulai dari diri sendiri, memulai bisnis dengan kemampuan, kreatifitas dan disiplin ilmu yang dimiliki. Serta kiat-kiat untuk melakukan penjualan produksi disesuaikan dengan kegiatan ekonomi kreatif yang dijalankan oleh para warga. Dosen Manajemen Universitas Pamulang memberikan paparan dari setiap aspek manajemen agar para warga dan pengurus ekonomi kreatif lebih sadar akan pentingnya manajemen pengelolaan khususnya di bidang usaha dan kewirausahaan yang saat ini mereka jalani.

Pembekalan edukasi terkait dengan penggunaan fasilitas internet, terlebih terkait membangun bisnis sangat diperlukan oleh masyarakat, khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah agar dapat bersaing, memperkenalkan produk atau jasa mereka dengan metode yang baru agar mendapat pasar yang maksimal. Untuk itu, kami selaku tim pengabdian berinisiatif untuk berbagi pengetahuan berkaitan dengan pemasaran digital.

Untuk memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana cara memasarkan produk via internet, mengenal beberapa istilah dalam bisnis online, mempromosikan produk dan metode-metode yang dapat dilakukan dengan harapan menjadi rintisan usaha yang kompetitif dan berdaya saing.

Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh warga terkait memulai usaha antara lain kurangnya permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, pemasaran produk, iklim usaha, terbatasnya sarana dan prasarana, sifat produk yang ditawarkan, terbatasnya akses pasar dan lain-lain. Solusinya yaitu dengan beberapa strategi yang bisa dicoba untuk mengubah usaha konvensional yang masih mengandalkan cara lama dalam memulai usaha, untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha di situasi industri 4.0 saat ini di antaranya adalah Pemanfaatan Teknologi, Melakukan kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan internet atau dapat membuat pembukuan dengan menggunakan komputer dan masih banyak lagi yang lainnya. Penggunaan sosial media, Penggunaan digital marketing, yakni aktivitas promosi sebuah brand atau pun produk/jasa menggunakan media elektronik atau digital. adapun teknik pemasaran dalam digital marketing seperti search engine optimization (SEO), billboard elektronik, iklan televisi dan radio, email marketing dan lainnya. Penggunaan aplikasi, menggunakan aplikasi bisa menghemat biaya, waktu dan juga tenaga. Selain itu, aplikasi-aplikasi tersebut juga memberikan kenyamanan dalam penggunaannya, Inovasi sangatlah dibutuhkan agar dapat bersaing dengan kompetitor.

B. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk mewujudkan gagasan tersebut, yaitu: Pertama, Menentukan Daerah Percontohan dari Konsep Sociopreneur, Penentuan daerah percontohan menjadi awal dari langkah strategis karena membangun suatu masyarakat yang ideal dan sejahtera, harus terlebih dahulu membangun daerah percontohan agar daerah-daerah lainnya dapat menyesuaikan dan membentuk karakteristik yang sama dengan daerah percontohan tersebut. Kedua, Membentuk Koordinasi antara Pemerintah Daerah dan Masyarakat pada Daerah Percontohan, Setelah melakukan penentuan daerah percontohan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif kepada pemerintah daerah, opinion leader dan masyarakatnya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menyamakan persepsi dan target bersama yang akan dicapai yang sesuai konsep sociopreneur.

Ketiga, Memberikan Penyuluhan kepada Masyarakat melalui Program PKM, Dalam langkah selanjutnya adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui Program PKM Yang dilakukan oleh beberapa dosen yang memiliki pengalaman dan ilmu dalam bidang kewirausahaan. Untuk mencapai kemajuan secara kolektif, masyarakat yang kompleks maka dapat dimulai dengan kehadiran seorang pemimpin yang memiliki visi dan misi untuk memotivasi masyarakat keluar dari kondisi kemiskinan. Sehingga dengan adanya penyuluhan dari seorang opinion leader mengenai pentingnya kembali kepada nilai-nilai pancasila, kemandirian, dan rasa humanis yang tinggi, maka akan diharapkan tercipta gerakan kolektif yang membawa masyarakat ke arah kemajuan, pencapaian keadilan nasional sesuai sila kelima pancasila, dan pemerataan pendapatan.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan Warga Sukamanah Residence, Kecamatan Rajeg, Tangerang. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga setempat yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga (RW), Dewan Kemakmuran Masjid Al-Hidayah, serta Ketua Ekonomi Kreatif Sukamanah Residence, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat.

Setelah mendapatkan informasi dari hasil survei yang kami lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan warga Sukamanah Residence, kami

membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para warga Sukamanah Residence. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- a. Survei Awal; Kami melakukan survey kepada Sukamanah residence yang memiliki kebutuhan peningkatan ekonomi warga serta kendala-kendala yang dialami dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.; Setelah survei dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Dimana para pelaku bisnis pembibitan ikan lele, baik dari segi materi maupun permodalan untuk mereka memulai usahanya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pengembangan kewirausahaan, serta kiat-kiat berbisnis di tengah pandemi, kemudian disempurnakan dengan pemberian donasi berupa Bibit Lele sebanyak 3000 ekor serta pakan untuk kebutuhan 3 (tiga) bulan ke depan. Hal ini dilakukan untuk menjamin usaha warga berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam visi ekonomi kreatif warga, serta memulihkan ekonomi warga yang sempat tergerus oleh efek pandemi berkepanjangan. Selain itu pembenahan juga dilakukan kepada anak-anak usia dini hingga remaja yang berada di kawasan Sukamanah Residence, menanamkan pentingnya pendidikan serta memaksimalkan sumber daya yang ada untuk terus melakukan kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi yang menuntut serba online. Diperkaya materi tentang pentingnya budaya organisasi, agar mereka dapat mengenal sejak dini serta dilibatkan dalam setiap kegiatan keorganisasian yang ada di masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan Warga Sukamanah Residence, Kecamatan Rajeg, Tangerang. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga setempat yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga (RW), Dewan Kemakmuran Masjid Al-Hidayah, serta Ketua Ekonomi Kreatif Sukamanah Residence, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat. Yaitu : Banyak warga yang kehilangan pekerjaan akibat dari pandemic COVID 19, sehingga mereka mengalami kesulitan kebutuhan hidup sehari-hari, Lalu mereka ingin membuat suatu kegiatan usaha dengan tujuan membantu meringankan perekonomian warga yang terkena musibah dan menaikkan produktifitas warga perumahan Sukamanah Residence.

Dua permasalahan ini yang membuat kami memutuskan menggelar kegiatan di daerah tersebut. Kegiatan pertama kami mulai dengan menyusun konsep materi yang berhubungan dengan tema wirausaha. Kebetulan Ketua Ekonomi kreatif di daerah tersebut sudah membuat suatu ide bisnis yaitu adalah usaha budidaya ikan lele.

Ide bisnis budidaya ikan lele dipilih karena mudah dan murah didalam proses pemeliharannya. Disamping itu mereka ingin memanfaatkan lahan kosong yang terdapat di wilayah mereka untuk bisa dijadikan kolam untuk budidaya.

Setelah proses pematangan konsep, dan tema yang akan disampaikan langsung kepada masyarakat Sukamanah Residence, Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan. Acara dimulai dari proses penyambutan oleh ketua RW 03 Sukamanah Residence, dilanjutkan paparan materi yang disampaikan oleh Ketua Ekonomi Kreatif Perumahan Sukamanah Residence, lalu penyerahan plakat Kerjasama, dan pemaparan materi kewirausahaan.

Keesokan harinya, TIM PKM Universitas Pamulang melakukan peninjauan dan penyerahan donasi berupa 3000 bibit lele dan pakan kepada mereka. Harapannya dikemudian hari, usaha budidaya lele yang mereka miliki kian besar dan berkembang pesat.



Gambar 1. Photo Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini yang dilakukan di Daerah perumahan Sukamanah Residence, Rajeg, Kota Tangerang berlangsung dengan sangat baik. Kegiatan tersebut memotivasi warga untuk berkembang dan tidak berlarut-larut dengan masalah yang terjadi. Bagaimanapun pandemi ini akan segera berakhir, pemanfaatan waktu luang yang tersedia yang dimiliki warga saat ini harus di maksimalkan dengan kegiatan yang bermanfaat.

Saran

Hasil dari kegiatan yang dilakukan pada saat ini agar dapat bermanfaat untuk warga Sukamanah Residence. Untuk itu dengan adanya kegiatan ini, diharapkan warga mampu melaksanakan ilmu-ilmu yang telah didapat dari narasumber. Prinsip sociopreneur yang digagas dalam kegiatan PKM Kali ini merupakan variabel pendorong dalam hal menekan pengangguran dan pemecahan masalah pemerataan pendapatan yang ada di masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Rasa syukur dan suka cita kami haturkan kepada segenap pihak yang telah mensukseskan kegiatan PKM dengan judul **“PENINGKATAN EKONOMI DAN WIRUSAHA WARGA SUKAMANAH RESIDENCE MELALUI PROGRAM SOCIALPRENEURSHIP”** kepada:

1. Rektor Dr. H. Dayat Hidayat, M.M, Rektor Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
2. Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
3. Dr. Kasmad, S.E., M.,M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
4. Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M., C.M.A, Selaku Wakil Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
5. Drs. Waluyo Jati, M.M., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.

6. Para Warga dan Segenap Pengurus RW 013 Perumahan Sukamanah Residence, Rajeg, Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

- Andalusi, R., Ashri, N., & Irfan, A. M. (2021). Pembuatan Handfree Sanitizer Dispenser Untuk Warga Perumahan Parangtritis Villa Dago Pamulang Tangerang Selatan. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 157–163.
- Irfanudin, A. M., & Jamil, I. (2020). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Pemanfaatan Google Class Room (GCR) Untuk Siswa/I Sekolah Selama Periode Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Islam Al-Kamal. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8507>
- Irfanudin, A. M., Kurniawati, E., Jamaluddin, J., Andalusi, R., & Noryani, N. (2020). Strategi Berbisnis Online Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 Covid-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 63–68. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6394>
- Irfanudin, A. M., Sunardi, D., Sari, R., Imbron, I., & Nariah, N. (2020). Peran Seo Dalam Meningkatkan Reliabilitas Pemasaran Produk Via Media Online Pada Forum Muslimah Depok. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6044>
- Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2(1), 159-168.
- Kasali, R., & dkk. (2010). Modul Kewirausahaan. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Pebriani, S. (2019). Social Entrepreneurship Berbasis Pancasila Sebagai Salah Satu Upaya Penanganan Pengganguran Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. IPB.
- Sunardi, D., Irfanudin, A.M., Budi, S., Hendra, D., & Jamil, I. (2021). Penyuluhan Pemberdayaan Koperasi Sebagai Sarana Peningkatan Ekonomi Warga RW.04 Sektor III Bumi Puspiptek Asri Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 245–250.
- Zimmerer, T. W. (1996). Entrepreneurship and New Venture Formation. Prenticehall International Inc.
- <http://www.koran-jakarta.com/berita,diakses pada 27-02-2011 20:23>
- <http://www.kompas.com/berita diakses pada 2-04-2021 09:22> "Pandemi Covid-19, Apa Saja dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?".